



### Baterai Laptop Jadi Lampu Darurat

**YOGYA, TRIBUN** - Enam buah meja lengkap dengan sejumlah hasil penelitian para siswa dipajang di aula SMP Negeri 5 Yogyakarta, Jumat (5/8). Masing-masing meja tersebut dijaga tiga orang siswa yang merupakan kreator dari beberapa hasil penelitian yang ada di tempat tersebut.

Para siswa beserta hasil kreativitas yang dipajang tersebut merupakan tim dari SMP Negeri 5 Yogyakarta yang akan maju mengikuti lomba kreativitas siswa tingkat nasional di Jakarta.



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

**KARYA IPTEK** - Siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Yogyakarta mempraktekkan temuan mereka di pameran karya Iptek di Aula sekolah, Jumat (5/8).

■ Bersambung ke Hal 15

### Baterai Laptop

Sambungan Hal 9

Farah Azmiarizqi, satu dari siswa SMP Negeri 5 yang akan mewakili sekolahnya ke ajang nasional tersebut menuturkan ide produk hasil kreasinya berasal dari pemikiran yang sederhana. Oleh Farah dan dua orang temannya, baterai laptop bekas pun disulap menjadi sumber daya lampu darurat.

"Kalau terjadi pemadaman listrik jadi merepotkan, apalagi kalau malam. Kami kan juga butuh penerangan untuk belajar," terangnya.

Berangkat dari hal tersebut, Farah bersama dua temannya, Almasa Azzahra dan Aldia Sarah Firdausi mencoba mencari alternatif sumber daya untuk membu-

at lampu darurat. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan bantuan guru pendamping, mereka berhasil menemukan baterai bekas laptop bisa digunakan untuk menyalakan lampu darurat.

"Meski sudah bekas, tapi baterai laptop ini bisa menyalakan lampu darurat selama kurang lebih lima jam," terang siswi kelas VIII ini.

Di sudut lain ruangan, Laksmi Wikan Damaratri memamerkan lenti bekitot dan daun binahong yang dikreasikan menjadi obat luka. Siswi yang akrab disapa Onny ini menuturkan, dirinya memanfaatkan daun binahong sebagai obat luka berdasarkan pengala-

man masa kecilnya.

Rekan satu tim Onny, Nova Dani Putri menambahkan, mereka mencoba mengombinasikan khasiat daun binahong tersebut dengan lenti bekitot. Menurut mereka, hasil kreasi tersebut tentunya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat luas.

"Aku bercita-cita jadi dokter, jadi memang selalu ingin mencoba menemukan obat alternatif di bidang kesehatan, ya seperti obat luka ini," kata Nova.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) kota Yogyakarta, Edi Heri Suasana yang mengunjungi pameran hasil penelitian dan kreasi siswa SMP Negeri 5 tersebut me-

ngaku bangga melihat capaian dari para siswa tersebut. Edi yang datang bersama jajaran Disdik Kota Yogyakarta berjanji akan mengapresiasi hasil karya mereka.

"Kami akan coba memajang hasil karya mereka di Taman Pintar biar bisa disaksikan orang banyak. Saya sudah sampai tingkat nasional tapi hanya dipajang di sekolah," kata Edi.

Selain itu, ditambahkan Edi, prestasi dari para siswa tersebut nantinya akan diberikan bonus poin berupa penambahan nilai prestasi atas nama siswa yang bersangkutan. Besaran poin tersebut akan disesuaikan dengan hasil prestasi yang dicapai. (ton)

Terjemahan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005